



Kampus
Merdeka
LINDONESIA



ASIIIN

AUN-QA
A Seal of Quality

LAPORAN TARGET KINERJA
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
TAHUN 2024



<https://fikp.unhas.ac.id>



fikp@unhas.ac.id



[fikp_unhas](https://www.instagram.com/fikp_unhas)



+62-0411-586025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Target Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) dengan Rektor Universitas Hasanuddin Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Laporan ini menyajikan capaian kinerja FIKP sesuai dengan Perjanjian Kinerja Dekan FIKP dengan Rektor Unhas Tahun 2024. Laporan ini mengacu pada indikator kinerja utama yang telah tersaji dalam renstra UNHAS dan FIKP yang telah disepakati bersama. Laporan ini disusun berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, agar seluruh pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai kinerja dari FIKP dan kontribusinya terhadap Universitas Hasanuddin pada Tahun 2024.

Laporan ini merupakan laporan pertanggungjawaban dan perwujudan akuntabilitas kinerja FIKP Tahun 2024. Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam lingkup FIKP dalam rangka mendorong peningkatan kinerja FIKP dimasa yang akan datang.

Makassar, 24 Desember 2024

Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan,



Prof. Safruddin, S.Pi, M.P., Ph.D

NIP 19750611 200312 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II VISI DAN MISI FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN.....	4
A. Visi dan Misi Fakultas	4
B. Tujuan.....	6
C. Sasaran	6
D. Nilai.....	7
E. Kondisi Dinamis Fakultas	7
BAB III CAPAIAN KONTRAK KINERJA DEKAN DAN REKTOR.....	13
BAB IV PENUTUP	16
A. Kesimpulan	16
B. Rekomendasi	17

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Hasanuddin merupakan salah satu perguruan tinggi yang mempunyai peranan strategis dalam pembangunan nasional khususnya pembangunan di Kawasan Timur Indonesia. Kawasan Timur Indonesia memiliki kekayaan perairan laut yang cukup besar karena memiliki wilayah laut yang lebih luas, terdiri dari gugusan pulau-pulau, menyimpan kekayaan biodiversitas laut yang tinggi, serta masyarakatnya dikenal mempunyai kultur kebaharian yang tinggi. Kondisi ini menyebabkan sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di Kawasan Timur Indonesia. Pendayagunaan potensi sumberdaya kelautan dan perikanan secara optimal dan berkelanjutan sangat ditentukan oleh ketersediaan sumber daya manusia yang mampu menguasai, mengembangkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kelautan dan perikanan. Pengelolaan potensi kelautan dan perikanan memerlukan sumber daya manusia berkualitas dari berbagai jenis keterampilan dan disiplin ilmu pengetahuan. Universitas Hasanuddin yang terletak pada sentra Kawasan Timur Indonesia tentunya mempunyai peran dan tanggung jawab sebagai lembaga pendidikan tinggi untuk menyiapkan sumber daya manusia yang diperlukan, serta pengembangan penelitian IPTEKS kelautan dan perikanan untuk kepentingan dunia usaha dan industri.

Pada tahun 1975 Universitas Hasanuddin menetapkan pengembangan Ilmu Kelautan sebagai Pola Ilmiah Pokok (PIP) secara resmi berdasarkan SK. Rektor No. 1149/UP UH/1975 tanggal 27 Desember 1975. Penetapan pola ilmiah pokok ini didasarkan atas analisis strategis, letak geografis, potensi sumber daya alam laut, dan sosial budaya masyarakatnya yang terkenal sebagai masyarakat bahari. Pengembangan pola ilmiah pokok kelautan ini telah menjadi salah satu tujuan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Hasanuddin, yang diharapkan akan memberi warna pada setiap tridharma perguruan tinggi baik dari segi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat oleh semua program pendidikan di Universitas Hasanuddin. Pada tahun 1988 mulai dibuka program

studi baru yaitu Program Studi Ilmu Kelautan sebagai salah satu pelaksanaan tanggung jawab Unhas di bidang pendidikan untuk pengembangan pendidikan Ilmu Kelautan. Pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat oleh setiap bidang ilmu yang dikembangkan di Unhas juga sebagian besar diarahkan terkait dengan kelautan. Pada tahun 1996 terbentuklah Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan berdasarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 036/0/1996 tanggal 29 Januari 1996, yaitu integrasi Jurusan Ilmu Kelautan dan Jurusan Perikanan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan ini merupakan fakultas ke-12 (dua belas) yang dibentuk di Unhas. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan diberi akronim FIKP oleh senat fakultas untuk dapat digunakan dalam penulisan singkatan nama fakultas. Pembentukan FIKP ini merupakan salah satu wujud dari niat Universitas Hasanuddin untuk tetap konsisten terhadap pengembangan pola ilmiah pokok kelautan. Mulai dari pengembangan program pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan kelembagaan. Pengembangan pendidikan kelautan dilaksanakan melalui penataan program studi Ilmu Kelautan dan kurikulumnya, pembentukan lembaga Jurusan Ilmu Kelautan, sampai pada pembentukan lembaga FIKP. Integrasi Jurusan Perikanan dan Jurusan Ilmu Kelautan dalam satu fakultas berdasarkan atas peraturan yang telah ada tentang pengelompokan bidang ilmu sesuai Surat Keputusan Menteri Depdikbud No. 0811/U/1994. Selain itu, juga berdasarkan atas dasar pertimbangan relevansi bidang ilmu, efektifitas penyelenggaraan pendidikan, serta efisiensi pelaksanaan pendidikan tinggi. Integrasi ini diatur lebih lanjut berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pendidikan Tinggi No. 523/Dikti/Kep/1996 tanggal 4 Desember 1996, yang memuat tentang: (1) Pembentukan Jurusan Ilmu Kelautan pada FIKP (2) Pemindahan Jurusan Perikanan dari Fakultas Peternakan dan Perikanan ke FIKP. Sejak terbentuknya, sampai tahun 2020, FIKP mempunyai dua Departemen (sebelumnya disebut Jurusan) yaitu:

(1) Departemen Ilmu Kelautan

- b. Program Studi S-1 Ilmu Kelautan (IK) (Akreditasi Unggul dan ASIIN)
- c. Program Studi S-2 Ilmu Kelautan (IK) (Akreditasi Baik)

(2) Departemen Perikanan

- a. Program Studi S-1 Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP) (Akreditasi Unggul dan Sertifikat AUN-QA)

- b. Program Studi S-1 Budidaya Perairan (BDP) (Akreditasi Unggul dan ASIIN)
- c. Program Studi S-1 Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP) (Akreditasi Unggul dan ASIIN)
- d. Program Studi S-1 Agrobisnis Perikanan (ABP) (Akreditasi Unggul)
- e. Program Studi S-1 Teknologi Hasil Perikanan (THP) (Akreditasi Baik)
- f. Program Studi S-2 Ilmu Perikanan (Akreditasi Unggul dan ASIIN)
- g. Program Studi S-3 Ilmu Perikanan (Akreditasi Baik Sekali)

BAB II

VISI DAN MISI FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN

A. Visi dan Misi Fakultas

1. Visi

Visi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin yang ditetapkan dalam visi jangka panjang sebagai *“Pusat Rujukan dalam Pengembangan Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Tahun 2030”*. Visi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) Unhas memiliki makna untuk menciptakan adanya tekad bersama seluruh civitas akademika yang dimiliki untuk mampu memberi fasilitas, stimultan, serta potensi dalam proses cipta, karya dan karsa pengembangan insani, ilmu pengetahuan, teknologi pada pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut untuk mewujudkan Universitas Hasanuddin sebagai basis ilmu pengetahuan benua maritim Indonesia (BMI).

Upaya dalam mewujudkan visi tersebut, FIKP Unhas mengharapkan seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan lembaga menjunjung tinggi sikap dan semangat untuk kerja keras dan kerja cerdas sesuai dengan tugas dan fungsinya dan berorientasi pada visi ke depan, FIKP Unhas harus bisa mengantisipasi secepat mungkin berbagai perubahan serta mengatasi isu-isu strategis dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut baik pada skala nasional maupun Internasional pada saat ini.

2. Misi

Misi FIKP Unhas merupakan penjabaran dari tridharma perguruan tinggi, dirumuskan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. **Melaksanakan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan pengembangan dan pembangunan kelautan dan perikanan.** Makna yang terkandung dalam rumusan misi ini adalah bahwa aktivitas pendidikan sebagai wujud dalam pemaknaan tri dharma perguruan tinggi merupakan acuan dari aktivitas kebutuhan terhadap ilmu pengetahuan dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan kelautan yang bersifat dinamis, memiliki pergerakan isu yang cepat serta mengikuti perkembangan teknologi dan pengetahuan dalam

pengaplikasian ilmu pengetahuan untuk memberikan sumbangsi pada pembangunan kelautan dan perikanan.

b. Mengembangkan penelitian unggulan dalam bidang kelautan dan perikanan (orientasi kebutuhan nasional dan bereputasi internasional).

Makna yang terkandung dalam misi ini adalah untuk menanamkan serta meningkatkan budaya penelitian (dharma 2) dalam civitas akademika FIKP Unhas sebagai sumbangsih keilmuan kepada masyarakat umum dalam skala nasional dan internasional untuk menjawab permasalahan isu-isu terbaru pada pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan.

c. Mengembangkan rekomendasi kebijakan untuk pemerintah daerah dan pusat yang berbasis riset di bidang kelautan dan perikanan.

Makna misi ini mengandung dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, terdapat kegiatan pengembangan penelitian-penelitian yang bertujuan untuk mampu menciptakan inovasi sebagai bentuk solutif dari permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam pengelolaan sumberdaya perikanan dan kelautan yang bukan hanya digunakan dalam negeri saja, tetapi juga mampu untuk memberikan rekomendasi jawaban dari permasalahan isu global di bidang kelautan dan perikanan.

d. Memberikan pendampingan dan advokasi kepada masyarakat dan dunia usaha di bidang kelautan dan perikanan.

Makna yang terkandung dalam misi ini adalah bentuk pengaplikasian kegiatan pengabdian (dharma 3) dalam menciptakan masyarakat-masyarakat yang memiliki jiwa enterprenuer yang visioner serta inovatif pada bidang kelautan dan perikanan.

e. Mengembangkan kemitraan/kerjasama dengan instansi kelautan dan perikanan yang bereputasi nasional dan internasional.

Makna yang terkandung dalam misi ini adalah bahwa FIKP Unhas bukan hanya menjadi penyedia proses belajar mengajar dan penelitian serta pengabdian saja, tetapi juga mampu menjadi mitra yang sejalan bersama lembaga tingkat pemerintahan maupun lembaga internasional yang memiliki tujuan bersama dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang lebih baik dan berkelanjutan.

B. Tujuan

Tujuan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin adalah:

1. Mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas yang terakreditasi nasional dan internasional
2. Mewujudkan penelitian yang berorientasi pengembangan teknologi kelautan dan perikanan berbasis *Sustainable Development Goals* (SDGs 14).
3. Mewujudkan pengembangan pengabdian masyarakat berbasis teknologi tepat guna yang dibutuhkan masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.
4. Mewujudkan kerja sama dengan pemerintah daerah untuk gunapengembangan potensi di bidang kelautan dan perikanan.
5. Mewujudkan kerjasama internasional yang berorientasi riset untuk pengembangan bidang kelautan dan perikanan guna menunjang peningkatan materi pembelajaran, potensi ekonomi kelautan dan perikanan.

C. Sasaran

Sasaran Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin adalah:

1. Meningkatkan kualifikasi akademik dan profesionalisme dosen serta tenaga kependidikan di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan
2. Meningkatkan pelayanan akademik berbasis teknologi informasi
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran dan penelitian.
4. Menghasilkan lulusan yang menguasai pengembangan teknologi bidang kelautan dan perikanan
5. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kepedulian akan pengembangan teknologi bidang kelautan dan perikanan
6. Menghasilkan lulusan yang mempunyai budaya kewirausahaan dalam pengelolaan di bidang kelautan dan perikanan
7. Menyelenggarakan program kerja sama dan kemitraan dengan institusi di bidang kelautan dan perikanan, baik di dalam maupun di luar negeri.

D. Nilai

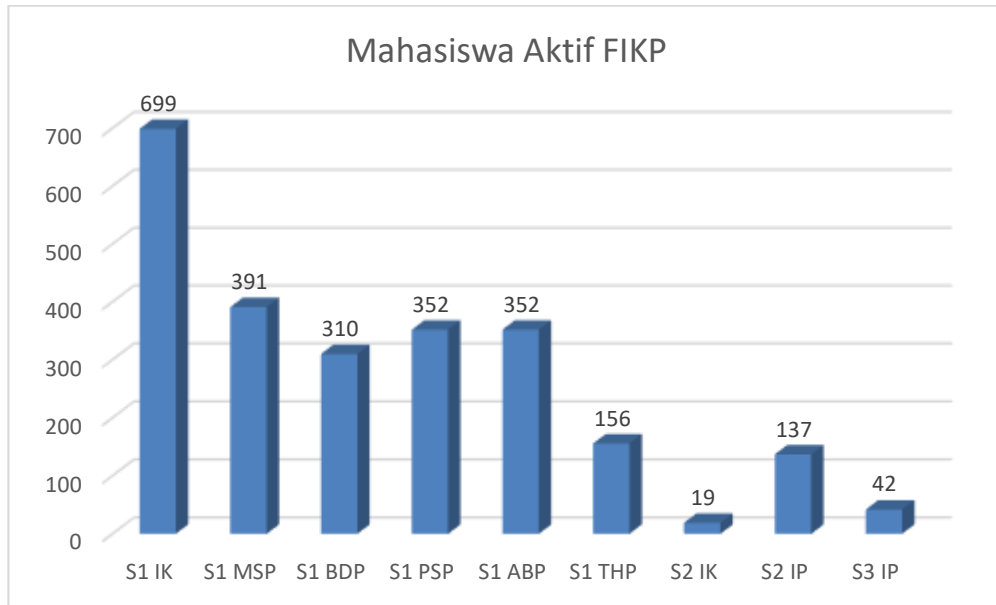
Dalam pengaplikasian kegiatan tridharma, maka seluruh sivitas akademika FIKP Unhas perlu memiliki landasan serta penjiwaan pada sistem tata nilai yang disepakati bersama sebagai bentuk dari FIKP yang merupakan bagian dari jatidiri Universitas Hasanuddin. Oleh karena itu, rumusan nilai-nilai mengacu kepada 2 (dua) tatanan nilai yaitu (1) nilai akademik yang merupakan sumber budaya akademik pada setiap perguruan tinggi pada umumnya, dan (2) tatanan nilai yang berkembang dalam wilayah benua maritim pada umumnya dan masyarakat Sulawesi Selatan pada khususnya. Atas dasar kedua acuan tersebut, maka tatanan nilai FIKP Unhas merupakan tatanan nilai yang dilandaskan pada tatanan nilai Universitas Hasanuddin sebagai berikut;

1. *Integritas*, yang mewakili sifat jujur, berani, bertanggung jawab, dan teguh dalam pendirian.
2. *Inovatif*, yang merupakan kombinasi dari kreatif orientasi mutu, mandiri dan kepeloporan
3. *Katalitik*, yang mewakili sifat berani, keteguhan hati, dedikatif dan kompetitif; dan
4. *Arif*, yang mewakili kepatutan, adil dan beradab, dan asimilatif.

E. Kondisi Dinamis Fakultas

1. Kondisi Mahasiswa

Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) memiliki 6 program studi (prodi) untuk jenjang strata 1 (S1) dan 3 program studi untuk lingkup pascasarjana (S2 dan S3). Peningkatan jumlah mahasiswa setiap periode pada jenjang S1 menjadi indikator bahwa minat calon mahasiswa cukup tinggi terhadap fakultas ini.



Gambar 1. Jumlah Mahasiswa Aktif Semester Awal Tahun Akademik 2024/2025

Pada Semester Awal TA. 2024/2025, jumlah mahasiswa aktif pada Program Studi Ilmu Kelautan (IK) sebesar 699 orang mahasiswa, yang kemudian pada Departemen Perikanan, Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP) memiliki 391 orang mahasiswa, 310 orang pada Program Studi Budidaya Perairan, Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP) sebanyak 352 orang mahasiswa, Program Studi Agrobisnis Perikanan (ABP) dengan 352 orang mahasiswa aktif, dan pada Program Studi Teknologi Hasil Perikanan sebanyak 156 orang mahasiswa. Adapun pada Program Master dan Doktor, sebanyak 137 orang mahasiswa yang terdaftar pada Program S2 Ilmu Perikanan, 19 orang mahasiswa yang terdaftar pada Program S2 Ilmu Kelautan, dan 42 orang mahasiswa pada Program S3 Ilmu Perikanan.

Selain minat para mahasiswa yang terlihat dalam angka, pada umumnya, distribusi daerah asal calon pendaftar secara keseluruhan berasal dari berbagai daerah yang terdapat di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa minat para calon mahasiswa maupun mahasiswa yang telah terdaftar cukup tinggi untuk dapat melanjutkan studi di FIKP. Salah satu yang menjadi daya sedun tinggi eksistensi FIKP adalah letak perkuliahan yang strategis dengan sumberdaya kemaritiman sehingga dapat mendukung secara langsung peningkatan kualitas diri dan akademik bagi para mahasiswa.

2. Kondisi SDM Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Kondisi SDM tenaga pendidik/dosen tetap di lingkungan FIKP secara keseluruhan berjumlah 120 orang yang terbagi dalam 9 program studi. Jika dilihat perbandingan dosen dan mahasiswa, yakni 1:18, maka rasio tersebut belum terlalu ideal sehingga masih membutuhkan staff tambahan. Meskipun demikian, jika ditinjau dari sebaran dan bidang keahlian yang dimiliki oleh para dosen, maka dilihat bahwa sebarannya merata dan juga proses pengembangan keilmuan secara komprehensif tetap berjalan berdasarkan perkembangan keilmuan saat ini. Hal tersebut juga selaras dengan hasil-hasil penelitian yang telah dihasilkan dan dipublikasikan pada berbagai laman internasional.

Tenaga Kependidikan FIKP memiliki jumlah 55 orang dengan jenis pekerjaan dan tingkat pendidikan yang berbeda. Pada tabel berikut disajikan jumlah tenaga kependidikan dengan jenis pekerjaan dan tingkat pendidikan yang berbeda.

Tabel 1. Jumlah Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Tingkat Pendidikan Terakhir								
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	SMP/SD
1	Pustakawan			1						
2	Laboran		2	4	1					
3	Analisis			2						
4	Teknisi			1					3	1
5	Operator			1						
6	Programer			1						
7	Tenaga administrasi		4	10		5			6	
8	Arsiparis									
9	Tenaga kebersihan								9	
10	Sopir								1	
11	Keamanan								3	
	Total		6	20	1	5			22	1

3. Kondisi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan dan dapat menunjang proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam proses belajar mengajar, ketersediaan sarana dan prasarana sangat diharapkan dalam kondisi yang baik. Hal

tersebut tidak lain untuk tercapainya proses belajar mengajar yang aktif, nyaman, efektif, dan berjalan dengan kondusif. Proses pelayanan pendidikan yang bersifat akademik maupun non akademik ditunjang dengan ketersediaan sarana serta prasarana dengan berlandaskan pada asas kebercukupan dan kemudahan akses oleh UPPS. Dalam menerapkan kegiatan-kegiatan pada tridarma perguruan tinggi. FIKP selalu dapat menyediakan kelengkapan dalam bentuk sarana dan prasarana pada pelaksanaan kegiatan tersebut antara lain, tersedianya ruang kelas pembelajaran, ruangan laboratorium dan sarananya untuk menunjang kegiatan akademik serta penelitian dan PkM yang dapat dengan mudah diakses oleh dosen maupun mahasiswa. Ketersediaan sarana dan prasarana yang difasilitasi mengikuti perkembangan keilmuan serta IPTEKS pada bidang perikanan secara umum dan agrobisnis perikanan secara khusus. Hal ini dapat dilihat dengan ketersediaan akses internet mengikuti perkembangan teknologi dan informasi berbasis jaringan untuk memudahkan aktivitas pendidikan dan administrasi oleh dosen, pegawai serta mahasiswa.

Proses belajar mengajar, penelitian dan ketercapaian visi dan misi FIKP Unhas senantiasa didukung oleh pengadaan dan penggunaan sarana dan prasarana. Berdasarkan SK Rektor no. 24228/UN4/PL.03/2015 mengenai penetapan laboratorium, FIKP Unhas memiliki laboratorium aktif sebanyak 18 ruangan yang tersebar di Gedung Dekanat, Gedung Penelitian dan Gedung Laboratorium FIKP Unhas. Departemen Ilmu Kelautan memiliki 7 laboratorium dan sebanyak 11 laboratorium berada di Departemen Perikanan. Tercatat hingga pada tahun 2023, laboratorium yang tersedia di FIKP Unhas memiliki sarana dan prasarana yang senantiasa mendukung kegiatan pemangku kepentingan internal (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) serta pemangku kepentingan eksternal (alumni, pengguna alumni dan mitra potensial lainnya).

Selain fasilitas laboratorium, fasilitas pembelajaran yang juga berada di FIKP Unhas yakni tersedianya ruangan komputer. Ruangan komputer ini tentu saja disediakan untuk mendukung proses belajar mengajar yang dilaksanakan di fakultas ini dengan kondisi aksesibilitas yang baik. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dilakukan di kampus utama FIKP dengan beberapa wilayah ajar yang dapat mendukung tercapainya kualitas SDM yang mumpuni seperti di Tambak Perikanan

Unhas dan juga Marine Station yang berada di Pulau Barrang Lompo, Spermonde. Penciptaan atmosfer akademik yang tinggi diterapkan di lingkungan FIKP dengan diadakannya ruang praktikum/laboratorium yang dapat menjadi dukungan fasilitas dalam mengembangkan poin-poin penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dari sisi kualitas, 11edung perkuliahan yang dimiliki oleh FIKP cukup memadai dengan fasilitas proyektor/LCD dan AC di setiap ruangnya. Pengembangan dan perbaikan sarana dan prasarana terus dilakukan demi menciptakan area belajar dan bekerja yang nyaman dan aman bagi mahasiswa dan staff FIKP-UH.

Ketersediaan prasarana sebagai penunjang aktivitas tridharma perguruan tinggi juga telah dipenuhi oleh FIKP dengan tersedianya 2 gedung pendidikan, yang di dalamnya terdapat 23 ruangan penunjang kegiatan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM) serta administrasi fakultas. Ruangan-ruangan tersebut juga dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC) sebagai penunjang kenyamanan dosen, mahasiswa dan pegawai untuk melakukan aktivitas pada lingkup Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Pada ruangan kelas, selain tersedianya jaringan akses internet, juga terdapat meja kursi, papan whiteboard, serta LCD untuk kegiatan proses belajar mengajar.

Tabel 2. Sarana dan Prasarana yang terdapat di FIKP Unhas

No.	Prasarana	Jumlah
1	Ruang Dekanat	4
2	Laboratorium	18
3	Ruang Kelas/Kuliah	15
4	Ruang Baca	1
5	Ruang Rapat	4
6	Ruang Komputer	1
7	Ruang Tunggu Dosen (<i>Lounge</i>)	3
8	Ruang Staff	6
9	Ruang Dosen	20
10	Ruang Manajemen Publikasi	1
11	Ruang Kemahasiswaan	10
12	Ruang GPMPR	1
13	Ruang Ketua PS S1 FIKP	6
14	Ruang Ketua PS S2 Ilmu Kelautan	1
15	Ruang Ketua PS S2 Ilmu Perikanan	1

16	Ruang Ketua PS S3 Ilmu Perikanan	1
17	Ruang Departemen Ilmu Kelautan	1
18	Ruang Departemen Ilmu Perikanan	1
19	Musholla	2
20	Toilet	26
21	Kantin	1
22	Pelataran	2
23	Tempat Parkir	2
24	Gudang	3
25	<i>Pantry</i>	1

Dalam menunjang kegiatan akademik dan penelitian, FIKP memiliki 18 laboratorium yang terkait dengan keilmuan kelautan dan perikanan dengan peralatan canggih dan mumpuni untuk digunakan baik oleh mahasiswa maupun dosen. Selain ketersediaan aktivitas akademik dan non akademik, FIKP juga memiliki komitmen untuk menyediakan sarana dan prsarana untuk pemenuhan aksesibilitas pengguna berkebutuhan khusus dengan membangun lift pada gedung dekanat dan dalam tahap proses finalisasi pekerjaan.

BAB III
CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA DEKAN DAN REKTOR

Perjanjian kinerja Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan dengan Rektor Universitas Hasanuddin Tahun 2024 terdiri atas 52 indikator kinerja utama Universitas Hasanuddin. Capaian perjanjian kinerja Tahun 2024, disajikan pada tabel sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian (Triwulan)			
			I	II	III	IV
1	Persentase lulusan S1 yang mendapatkan pekerjaan minimal 12 bulan. [%]	80	45	45	70	75
2	Persentase lulusan S1 yang melanjutkan studi. [%]	13	14	14	14	14
3	Persentase lulusan S1 yang menjadi wiraswasta. [%]	7	26	26	32	32
4	Persentase lulusan S1 yang menghabiskan 10 - 20 sks di luar program studi/kampus. [%]	35	3.86	6.22	13.34	15.22
5	Persentase lulusan S1 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. [%]	7	0.14	1.89	2.73	3.53
6	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PT luar negeri. [%]	35	9.4	11.32	21.00	29.50
7	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma bekerja sebagai praktisi di dunia industri. [%]	35	8.5	12.26	12.60	13.93
8	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional. [%]	10	2.75	10.38	14.29	20.17
9	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3. [%]	70	89.6	89.6	80	50.82
10	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja. [%]	50	16.98	16.98	16.98	47.00
11	Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja. [%]	20	19.27	19.27	48.74	48.74
12	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (SCOPUS, WoS). [artikel]	169	16	46	77	147

13	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. [judul/buah]	84	7	7	16	29
14	Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. [%]	100	100	100	100	100
15	Persentase mata kuliah program studi sarjana yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) atau pemecahan kasus (<i>case methods</i>) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir. [%]	85	100	100	100	100
16	Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. [%]	75	66.7	66.7	66.7	66.7
17	Persentase prodi yang mengimplementasikan kurikulum K23. [%]	100	100	100	100	100
18	Persentase program studi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1 (khusus sekolah pascasarjana terhadap prodi S2/S3 dan vokasi terhadap prodi D3). [%]	90	83.3	83.3	83.3	83.3
19	Pelaporan Pencapaian Renstra dan Target Kinerja. [%]	100	100	100	100	100
20	Realisasi Anggaran. [%]	95	24.48	40.49	63.43	98.84
21	Persentase kepuasan civitas akademika terhadap tata kelola unit. [%]	87	87.19	87.58	88.29	88.57
22	Tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen. [%]	87	92.37	92.82	93.06	93.63
23	Perolehan medali PIMNAS (emas=50, silver=25, perunggu=10) [Poin]	150	0	0	0	0
24	Kualitas website unit (rubrik penilaian). [%]	90	90	90	100	100
25	Jumlah kolega dekat/potensial <i>peer reviewer for academic reputation</i> . [kolega]	56	43	43	66	72
26	Jumlah kolega dalam lembaga yang potensial untuk <i>employer reputation peer reviewers</i> . [kolega]	56	32	32	32	65
27	Jumlah dosen asing. [dosen]	12	4	4	8	17
28	Jumlah prodi yang menjalankan	2	0	0	0	0

	<i>double/joint degree</i> . [prodi]					
29	<i>Adjunct Professor</i> . [Orang]	2	1	1	1	1
30	Proposal Dana Padanan Kedaireka. [Proposal]	7	5	6	11	11
31	Jumlah HaKI di luar Paten. [HaKi]	48	12	17	42	54
32	Jumlah paten [<i>Granted</i>]	2	1	1	3	3
33	Jumlah Riset Konsorsium. [riset]	2	3	5	5	5
34	Produk <i>Start up</i> . [produk]	2	0	0	4	4
35	Jumlah SDGs. [parameter]	4	5	5	6	6
36	Implementasi Program UIGM. [%]	100	52.6	52.6	100	100
37	Mahasiswa selesai tepat waktu. [%]	90	39.74	70.14	74.71	67.56
38	Sitasi dosen per Fakultas (Scopus). [sitasi]	565	766	1622	2216	3072
39	<i>International student ratio</i> . [% mahasiswa asing terhadap total mahasiswa]	1	0.14	0.14	0.19	0.19
40	Jumlah dosen Unhas bekerjasama dengan dosen PTNBH atau lembaga di bawah BRIN. [orang]	33	4	6	13	23
41	Jumlah dosen/kelompok dosen memiliki program kerjasama penelitian luar negeri. [orang]	17	8	11	13	20
42	Jumlah dosen yang mempersentasikan hasil riset di konferensi internasional (Host selain UNHAS). [orang]	27	2	6	21	27
43	Jumlah <i>visiting lecturer/Professor</i> dari luar negeri (daring/luring). [orang]	14	4	4	7	17
44	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar negeri. [orang]	12	2	27	32	35
45	Jumlah <i>join publication</i> dengan mitra Luar Negeri. [publikasi]	21	6	10	20	21
46	Jumlah <i>inbound students</i> dari PT Luar Negeri ke Unhas. [orang]	20	16	16	41	43
47	Jumlah <i>outbound students</i> dari Unhas ke PT Luar Negeri. [orang]	16	9	12	14	24
48	Jumlah <i>join international conference</i> per tahun. [konferensi]	2	0	1	1	2
49	Jumlah mahasiswa dengan nilai TOEFL >500. [orang]	260	5	5	5	22
50	Target Dana Abadi. [juta]	380	1	1	5	5
51	Jumlah Penerimaan dari kerjasama dan usaha lainnya di luar UKT. [Milyar rupiah]	1	1	1	1	2
52	Pembangunan Zona Integritas [%]	100	25	25	76.6	100

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum capaian indikator kinerja pada perjanjian kinerja Dekan FIKP dengan Rektor Unhas untuk pelaporan triwulan pertama telah tercapai 33 indikator dengan persentase capaian 63.5%. Artinya masih terdapat 34.6% atau 18 indikator kinerja yang telah disepakati belum memenuhi target. Indikator kinerja tersebut adalah: (1) Persentase lulusan S1 yang mendapatkan pekerjaan minimal 12 bulan, (2) Persentase lulusan S1 yang menghabiskan 10 - 20 sks di luar program studi/kampus, (3) Persentase lulusan S1 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, (4) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PT luar negeri, (5) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma bekerja sebagai praktisi di dunia industri, (6) Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja, (7) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (SCOPUS, WoS), (8) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat, (9) Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, (10) Persentase program studi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1 (khusus sekolah pascasarjana terhadap prodi S2/S3 dan vokasi terhadap prodi D3), (11) Perolehan medali PIMNAS (emas=50, silver=25, perunggu=10), (12) Jumlah prodi yang menjalankan *double/joint degree*, (13) *Adjunct Professor*, (14) Mahasiswa selesai tepat waktu, (15) *International student ratio*, (16) Jumlah dosen Unhas bekerjasama dengan dosen PTNBH atau lembaga di bawah BRIN, (17) Jumlah mahasiswa dengan nilai TOEFL >500, dan (18) Target Dana Abadi. Walaupun 17 indikator belum memenuhi target, tetapi menunjukkan peningkatan capaian setiap triwulannya.

Terdapat satu indikator kinerja yang pada tiga triwulan sebelumnya memenuhi target, tetapi pada triwulan empat mengalami penurunan, yaitu persentase dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3. Penurunan ini

dikarenakan, beberapa dosen CPNS dan NPTT sebagian besar berkualifikasi akademik S2.

B. Tindak Lanjut

Capaian kinerja Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan dengan Rektor Universitas Hasanuddin Tahun 2024 masih perlu dilakukan peningkatan. Untuk mengatasi hal tersebut, FIKP perlu mengambil langkah untuk meningkatkan kinerja yang belum maksimal. Beberapa tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk meningkatkan capaian Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut:

- (1) Melakukan pelatihan dalam peningkatan kompetensi mahasiswa yang diperlukan dalam dunia kerja, misalnya pelatihan Bahasa Inggris, Public Speaking, dan Sertifikat Kompetensi bagi mahasiswa berdasarkan keilmuan mahasiswa;
- (2) Melakukan sosialisasi kegiatan akademik, kemanusiaan/kerelawanan, pertukaran mahasiswa, magang di Pemda/dunia usaha, dan program penyiapan karir, dan kegiatan inbound dan outbound students dari dan ke PT QS100 by subject; dan memberikan fasilitas untuk mahasiswa yang mengikuti kompetisi di luar kampus.
- (3) Memberikan kesempatan dan memfasilitasi dosen FIKP untuk mengikuti Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi internasional (Host selain UNHAS), dengan output yang terindeks bereputasi (SCOPUS, WoS).
- (4) Melakukan sosialisasi kepada alumni untuk meningkatkan partisipasi alumni untuk memberikan sumbangsih pada dana abadi FIKP.



<https://fikip.unhas.ac.id>



fikip@unhas.ac.id



[fikip_unhas](#)



+62-0411-586025